

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berbagai pengalaman yang terjadi pada diri sendiri maupun lingkungan dapat menjadi salah satu proses kreatif untuk membuat sebuah karya seni. Pada dasarnya ide atau gagasan dalam karya-karya batik lukis penulis merupakan hasil dari pengamatan atas realita yang terjadi di lingkungan sekitar.

#### **A. Kesimpulan**

Seni budaya yang berangkat dari masyarakat atau berakar pada masyarakat tradisional, sangat kental dengan makna dan mengandung ajaran serta pedoman dalam hidup masyarakat sebagai sebuah bentuk kesenian yang adiluhung dan mengakar kuat, sehingga mampu menunjukkan suatu ciri khas kesenian suatu bangsa. Batik merupakan salah satu bentuk hasil karya kesenian tradisional yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Keberadaan seni tradisional dalam perkembangan kesenian yang kian modern terasa semakin tenggelam oleh modernisasi zaman.

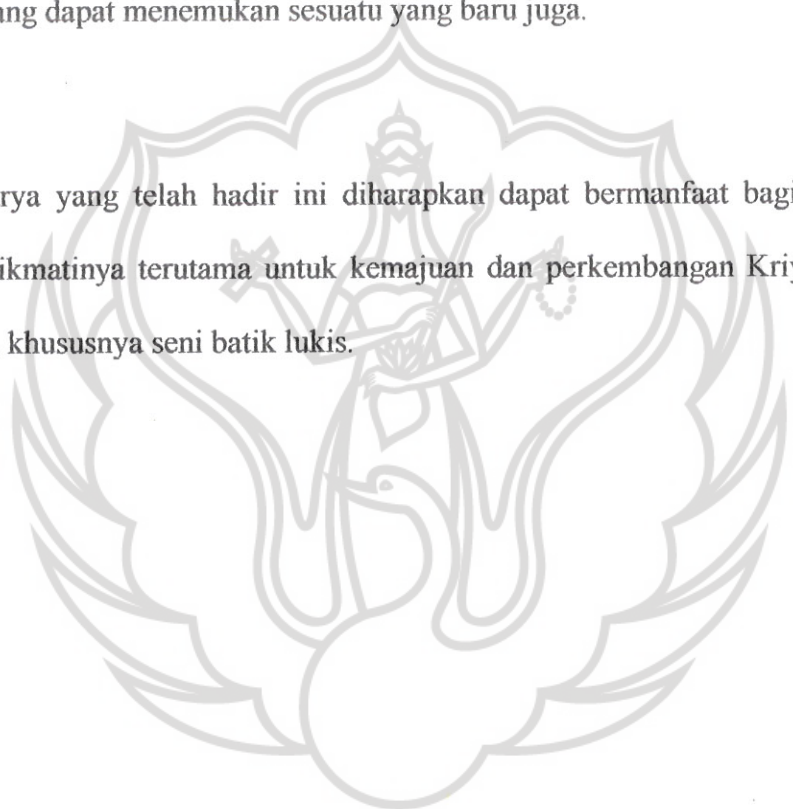
Batik lukis di Indonesia, khususnya di Yogyakarta pernah mengalami masa keemasan, yaitu sekitar tahun 70-an. Pada masa kejayaannya, seni batik lukis melahirkan seniman-seniman besar seperti Amri Yahya, AN Soeyanto, Bambang Gunarto, Kuswaji, Sumiharjo, Bambang Oetoro, dan Bagong Kussudiardja.

Sekitar tahun 2007 silam, Negara Malaysia mengklaim bahwa batik adalah berasal dari negaranya dan mengaku sebagai pemilik sah. Hal ini menimbulkan kontroversi, terutama di Indonesia. Namun efek positifnya dunia seni batik di Indonesia mulai menggeliat lagi, baik seni batik tulis maupun batik lukisnya.

Batik lukis memiliki perbedaan dengan batik tradisional, batik lukis banyak menggunakan teknik yang telah dikembangkan selama ini. Banyak hal yang penulis pelajari dalam proses pembuatan karya-karya batik lukis ini, khususnya dalam hal teknik. Teknik-teknik yang ada dalam batik lukis merupakan teknik yang *ekspresif*, terkadang keluar dari pakem yang ada atau *nonkonvensional*. Justru kadang dengan mencoba hal-hal baru dalam dunia batik lukis, kadang dapat menemukan sesuatu yang baru juga.

### **B. Saran**

Karya yang telah hadir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun yang menikmatinya terutama untuk kemajuan dan perkembangan Kriya Seni di Indonesia, khususnya seni batik lukis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sudja, Wasilah, *Proses Pembuatan Batik dan Pewarnaan Batik Indonesia*, Karya Nusantara, Bandung, 1977.
- Djumena, Nian S, *Ungkapan Sehelai Batik* , Jakarta, Djambatan, 1990.
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Cetakan Ketiga, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1986.
- Musrofi, Muhammad, *Melejitkan Potensi Otak*, Yogyakarta : Pustaka Intan Madani, 2008.
- Pink, Daniel H., *Mistei Otak Kanan Manusia*, Yogyakarta : Think 2007.
- Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. Jakarta. Dinas Musium Sejarah, 1979.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa (Kumpulan Istilah Seni Rupa)*, Yogyakarta : Kanisius, 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Wirjodirdjo, Budiharjo, *Ide Seni, Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1992.
- [www.google.com](http://www.google.com).
- <http://www.dalipianet.blogspot.com>.
- <http://www.ktbatik.com>
- <http://marciabaldwin.artspan.com>.
- [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com).